

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik berasal dari bahasa Yunani “mousike” yang berarti kesenian Muses. merupakan bentuk kesenian yang terdiri dari elemen nada, yang membentuk melodi dan harmoni, ritme, dinamik, dan timbre. Musik memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena musik termasuk bagian dari kebudayaan manusia. Musik sudah ada sejak zaman prasejarah dan digunakan untuk berbagai macam keperluan seperti hiburan, pendidikan, perayaan, terapi dan sebagainya. Musik dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Dari alunan alat musiknya sampai liriknya dapat membuat setiap orang tersentuh dan memiliki makna bagi mereka. Musik dapat memberikan dampak positif maupun negatif, tergantung dari musik yang diciptakan atau dikomposisikan.

Terdapat berbagai macam *genre* musik yang ada. *Pop, Rock, Jazz, Country, Classical* dan lainnya. Salah satunya yang dibahas dalam penelitian ini adalah *genre* musik *country*. Musik ini berasal dari Amerika Serikat yang juga asal mulanya berasal dari imigran-imigran Eropa yang pindah ke tanah Amerika dan berkumpul menjadi satu. Berbagai macam alat musik yang mereka bawa dari negara mereka sendiri disatukan sampai terbentuknya aliran baru yang disebut *country* ini.

Namun yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana musik dengan *genre country* dengan *subgenre* balada yang dari kebanyakan lagunya memiliki semangat dan cinta pada lingkungan alam sekitar. Musik *Country* masuk di Indonesia sekitar tahun 1980an dan saat itu cukup terkenal hingga berbagai musisi Indonesia banyak terpengaruh oleh jenis musik ini. Misalnya adalah Ebiet G Ade, Iwan Fals, Franky and Jane. Meskipun musik *country* berasal dari negara Amerika Serikat, namun musik-musik yang dibawakan para musisi tersebut pada saat itu memiliki semangat cinta pada alam dan tanah air. Seperti musisi Ebiet G Ade dengan

lagunya “Berita kepada Kawan”, “Lolong”, “Saksikan bahwa Sepi”, “Senandung Pucuk-pucuk Pinus”, “Biduk telah Sarat dan Kutambatkan”. Lalu musisi lainnya seperti Franky and Jane dengan lagu mereka yang berjudul “Musim Bunga” dan “Kepada Angin dan Burung”. Ada juga kelompok musik balada dari Bandung yang bernama Kalikausar (Iwan Abdurahman) dengan lagunya yang berjudul “Melati dan Jayagiri”. Ketika itu, musik-musik yang mereka ciptakan begitu besar pengaruhnya terhadap anak-anak muda pada saat itu. Rasa cinta mereka terhadap alam dan lingkungan sekitar terlihat dari aktivitas mereka yang terlibat dalam grup pecinta alam.

Dewasa ini, musik pop lebih banyak disukai oleh anak muda. Berbagai musik jenis baru semakin banyak namun sudah tidak seperti dulu ketika orang lebih menjunjung rasa cinta terhadap tanah air dan alam sekitarnya. Sehingga semangat cinta terhadap alam dari para pemuda sudah tidak ada. Musik yang ada sekarang lebih banyak mengarah pada satu hubungan saja, seperti cinta antara pria dan wanita. Sebenarnya tidak salah seperti itu, namun karena terlalu banyak, maka kesannya menjadi *generic* atau umum.

Untuk memperkenalkan kembali musik bergenre *country* seperti masa tahun 1980an kepada target market, perlu diadakannya pagelaran musik. Perlunya mempromosikan pagelaran ini supaya target tertarik dan berminat, diharapkan dapat mempengaruhi target secara visual juga. Disini, desain komunikasi visual berfungsi sebagai sarana presentasi dan promosi untuk menyampaikan pesan dan menarik perhatian secara visual, dengan begitu akan mudah untuk diingat. Oleh sebab itu pengaruh desain komunikasi visual dalam mempromosikan pagelaran cukup besar apabila desain menarik dan pesan visualnya tercapaikan dengan baik.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Pembatasan masalah :

1. Desain promosi pagelaran musik *country* di kota Bandung dengan target market anak muda berusia 19 – 25 tahun dengan kelas menengah.
2. Media yang digunakan adalah media promosi.

Rumusan masalah :

1. Bagaimana mengajak target market, yaitu pemuda dengan rata-rata usia 19 – 25 tahun di Bandung, untuk tertarik pada pagelaran musik *country*?
2. Bagaimana membuat target market menerima dan mendapat kembali semangat cinta pada alam melalui musik *country*?
3. Sejauh mana peranan grafis pagelaran dapat membuat anak muda menjadi tertarik terhadap musik *country*?

1.3 Tujuan Perancangan

1. Memperkenalkan kembali musik *country* kepada pemuda di Bandung dalam bentuk pagelaran musik.
2. Mengajak kembali target market untuk kembali cinta pada alam melalui semangat yang ada dalam musik *country*.
3. Membuat anak muda menjadi tertarik terhadap musik *country* melalui rancangan grafis pagelaran.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data untuk membuat perancangan karya tugas akhir ini menggunakan 2 data, yaitu:

1. Data primer
Diperoleh melalui pengambilan sampel (kuesioner).
2. Data sekunder
Diperoleh melalui studi literatur yang dapat dipertanggungjawabkan kesahannya.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam perancangan tugas akhir ini menggunakan 2 teknik, yaitu:

1. Teknik pengumpulan data kuantitatif
Berupa hasil penghitungan sampel serta hasil survei yang mengandung nilai angka.
2. Studi Pustaka
Mengambil data dari buku referensi dan sumber dari internet yang memuat topik yang sesuai dengan keperluan perancangan karya desain ini.

1.5 Skema Perancangan

